

Pembelajaran Nilai Sosial Pada Siswa Sma Melalui Novel *Padang Ilalang Di Belakang Rumah Karya Dini*

Mariza

Mahasiswa Universitas Tridinanti

Jalan Kapten Marzuki No.2449 Palembang

Sur-el Koresponden: marizariza26@gmail.com

ABSTRAK

Nilai-nilai yang ada dalam kehidupan dapat diajarkan melalui novel "*Padang Ilalang Di Kunci Rumah*" yang membahas tentang nilai-nilai sosial dalam berinteraksi dengan sesama. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan cita-cita sosial yang terdapat dalam buku Dini "*Padang Ilalang Di Kunci Rumah*". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Triangulasi untuk keabsahan data, analisis isi untuk analisis data, serta dokumentasi, pembacaan, dan pencatatan merupakan contoh pendekatan pengumpulan data. Nilai sosial terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu nilai cinta dan kasih sayang, nilai tanggung jawab dan nilai harmoni kehidupan yang dimana terbagi lagi menjadi cinta kasih sebanyak 5, tanggung jawab 5, kepedulian 4, dedikasi 3, kewajiban 3, keterimaan 3, disiplin 1, harmoni 15, kerja sama 2 dan sopan 1. Siswa dapat menerapkan temuan penelitian ini dengan bantuan bahan ajar dalam buku ini, dan guru dapat menggunakan penelitian ini sebagai bacaan tambahan untuk studi sastra siswa, khususnya pada bagian tentang nilai-nilai sosial.

Kata Kunci: Nilai Sosial, Novel, Pembelajaran Bahasa

ABSTRACT

The values in life can be taught through the novel "*Padang Ilalang Di Kunci Rumah*" which discusses social values in interacting with others. The purpose of this study is to explain the social ideals contained in Dini's book "*Padang Ilalang Di Kunci Rumah*". The method used in this study is descriptive qualitative. Triangulation for data validity, content analysis for data analysis, as well as documentation, reading, and recording are examples of data collection approaches. Social values are divided into several categories, namely the value of love and affection, the value of responsibility and the value of harmony in life which are further divided into love as many as 5, responsibility 5, care 4, dedication 3, obligation 3, acceptance 3, discipline 1, harmony 15, cooperation 2 and politeness 1. Students can apply the findings of this study with the help of teaching materials in this book, and teachers can use this study as additional reading for students' literary studies, especially in the section on social values.

Keywords: Sosial Values, Novels, Language Learning

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya peradaban, banyak hal berubah. Penambahan frasa berarti penambahan hal. Penambahan istilah berarti penambahan hubungan. Jargon juga ditambahkan saat aktivitas ditambahkan. Hasilnya, perspektif baru tentang masyarakat terus ditambahkan (Rahman, 2011). Berbagai standar tentang apa yang baik dan buruk, pantas dan tidak pantas, bernilai dan tidak bernilai, serta penting dan tidak penting ditetapkan oleh orang-orang dalam situasi sosial (Ahmad, 2019). Nilai-nilai sosial bersifat universal. Nilai-nilai komunitas adalah nilai-nilai yang menyerupai nilai-nilai sosial tetapi

diterapkan pada lingkungan atau kelompok orang yang lebih terkonsentrasi. Manusia sering kali membagi diri mereka ke dalam komunitas-komunitas dalam situasi sosial (Muhammad et al., 2022).

Secara umum, interaksi sosial adalah proses sosial, dan interaksi sosial merupakan pendorong utama proses aktivitas sosial (Yuyun et al., 2022). Selain itu, nilai-nilai sosial berfungsi sebagai penentu utama seberapa baik orang memenuhi tugas sosialnya dan dapat menginspirasi seseorang untuk melaksanakan tugas sesuai dengan harapan (Revi, Sulistiani & Parmin, 2021). Oleh karena itu, tidak mengherankan jika masyarakat yang berbeda memiliki nilai-nilai yang beragam. Penduduk pedesaan, misalnya, sangat mementingkan kegiatan yang mengandung nilai-nilai kesabaran, harmoni, dan stabilitas. Sementara itu, penduduk kota menghargai kegiatan yang mengandung nilai-nilai kompetitif. Perubahan, kesulitan, dan bahkan konfrontasi (Kun & Suryawai, 2006). Nilai-nilai sosial mengacu pada hubungan individu dengan individu, individu dengan masyarakat atau masyarakat dengan masyarakat untuk menjalin kerja sama yang baik (Sriyana, 2022).

Nilai sosial seperti gotong royong dan kepedulian penting diajarkan guru kepada murid melalui teks fiksi seperti *Padang Ilalang di Belakang Rumah* karya Dini. Melalui tokoh dan peristiwa dalam cerita, siswa dapat belajar pentingnya saling membantu dalam kehidupan sosial. Hal ini sesuai dengan ATP 10.4, yaitu menganalisis isi dan kebahasaan teks fiksi dan nonfiksi untuk menemukan pesan moral, nilai sosial, dan latar budaya.

Dengan mempelajari Nilai Sosial berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) melalui novel *Padang Ilalang di Belakang Rumah*, siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya kesadaran sosial dan kerja sama timbal balik merupakan salah satu nilai sosial penting yang harus ditanamkan oleh para pendidik kepada anak didiknya melalui pembelajaran teks fiksi. Latihan membaca dan analisis karakter serta cerita yang menonjolkan kerja sama keluarga dan masyarakat dalam mengatasi kesulitan dapat membantu membangun konsep ini. Nilai-nilai sosial, seperti saling membantu dan tidak mementingkan diri sendiri, merupakan komponen penting dari karakter yang sehat dalam kehidupan bermasyarakat, dan guru dapat membantu anak-anak memahami hal ini. Oleh karena itu, mempelajari sastra membantu anak didik mengembangkan pandangan dan kepribadian sosial mereka selain keterampilan literasi mereka.

Ilmu lain, yaitu sosiologi, diperlukan untuk mengkaji nilai-nilai sosial dalam sebuah karya sastra. Karena masyarakat adalah topiknya dan kehidupan manusia dalam masyarakat adalah objeknya, sosiologi merupakan bidang yang lebih berfokus pada eksistensi manusia dalam realitas sosial (Indah, Purnama & Nurhayati, 2023). Oleh karena itu, tidak mengherankan jika masyarakat yang berbeda memiliki nilai-nilai yang beragam. Penduduk pedesaan, misalnya, sangat mementingkan kegiatan yang mengandung nilai-nilai kesabaran, harmoni, dan stabilitas. Sementara itu, penduduk kota menghargai kegiatan yang mengandung nilai-nilai kompetitif. Perubahan, kesulitan, dan bahkan konfrontasi (Kun & Suryawai, 2006).

Peneliti tertarik meneliti nilai sosial dalam novel *Padang Ilalang di Belakang Rumah* karena karya ini tidak hanya menyajikan kisah masa kecil tokoh utama, tetapi juga merekam kehidupan sosial masyarakat Jawa pada masa penjajahan hingga awal kemerdekaan. Novel ini menggambarkan secara jujur dinamika keluarga, hubungan antartetangga, serta perjuangan hidup dalam keterbatasan ekonomi, yang sarat dengan nilai-nilai sosial seperti gotong royong, kasih sayang, toleransi, dan kerja keras. Pada nilai

tersebut masih berhubungan pada keadaan masyarakat masa kini dan penting untuk ditanamkan dalam dunia pendidikan. Selain itu, gaya penulisan Nh. Dini yang sederhana namun menyentuh membuat nilai-nilai tersebut mudah dipahami dan dapat menjadi bahan ajar yang efektif untuk membentuk karakter peserta didik.

Terdapat variasi simpulan dari beberapa penelitian terdahulu berdasarkan data yang telah dianalisis. Khususnya penelitian terdahulu yang lebih dahulu berfokus pada nilai sosial, seperti (Putri et al., 2021), (Wahyu et al., 2012), (Wahab, Ihab et al., 2023) dan (Sopyan, 2020). Keempat peneliti tersebut menemukan nilai sosial yang mengandung kemasyarakatan yang kuat, seperti nilai cinta dan kasih sayang, nilai tanggung jawab, nilai harmoni dan kehidupan dan nilai keserasian hidup. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Yuyun et al., 2022) dan (Dewi et al., 2022) yang membahas tentang fungsi nilai budaya, sarana pewaris budaya dan proses pewarisan budaya.

Jika dilihat dari hasil penelitian terdahulu peneliti, hasilnya hampir sama dengan hasil penelitian peneliti (Putri et al., 2021) yang meneliti nilai cinta dan kasih sayang, nilai tanggung jawab dan nilai harmoni kehidupan dalam nilai-nilai sosial dalam novel si anak badai karya tere liye dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar apresiasi sastra siswa sma. Akan tetapi, penelitian putri 2019 hanya menemukan 3 nilai yang disebutkan diatas, sedangkan Novel *Padang Ilalang Di Belakang Rumah* karya Dini hanya meneliti nilai sosial tanggung jawab dan nilai keharmonisan. Meskipun terdapat kesamaan, namun jumlah temuan yang peneliti peroleh berbeda dengan penelitian sebelumnya.

LANDASAN TEORI

NILAI SOSIAL

Secara sederhana, nilai-nilai sosial adalah nilai-nilai yang dianggap bermanfaat, diinginkan, diharapkan, dan penting oleh masyarakat. Hal-hal ini berfungsi sebagai panduan perilaku warga. Dengan demikian, perilaku manusia dipandu oleh nilai-nilai sosial. Kemampuan untuk memilih antara baik dan buruk, benar dan salah, serta indah dan jelek membuat ekspresi nilai-nilai dalam kehidupan menjadi penting (Kabul, Yusro, 2021).

Nilai-nilai sosial ialah sudut pandang yang dianut suatu masyarakat tentang apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap jahat. Misalnya, mencuri dianggap jahat, tetapi menolong dianggap baik. (Andreas, 2006).

NOVEL

Novel yakni sebuah karya sastra yang ditulis menggunakan bentuk prosa panjang dan fiktif, serta mengisahkan konflik antarmanusia yang dapat memengaruhi kehidupan tokohnya (Fahrurrozi & Wicaksono, 2017). Komponen eksternal dimasukkan ke dalam narasi itu sendiri. Sederhananya, fitur eksternal sebuah novel adalah apa pun yang bukan bagian dari karya sastra tetapi memiliki dampak besar padanya (Sujarwo, 2023).

PENDEKATAN SOSIOLOGI

Dilihat perspektif ini, kondisi sosial dan ekonomi masyarakat tercermin dalam karya sastra. Metode ini memulai penelitiannya dengan mengkaji kekuatan-kekuatan eksternal yang memengaruhi produksi karya sastra. Di sisi lain, beberapa metode lebih menekankan teks sastra itu sendiri sebagai subjek analisis. Metode ini mengkaji struktur karya menggunakan teknik analisis tekstual, yang kemudian diterapkan untuk memahami isu-isu sosial di luar teks.

Ketika teori-teori sosiologi digunakan untuk menganalisis karya sastra, lahirlah pendekatan sosiologi terhadap sastra. Memahami teks sastra merupakan langkah awal

dalam metode analisis ini, yang kemudian menghubungkannya dengan isu-isu sosial baru. Banyak akademisi telah membagi pendekatan sosiologi terhadap sastra ke dalam berbagai kategori. Meskipun kategori-kategori ini bervariasi, tujuan utama dari semua sudut pandang akademis adalah untuk menyelidiki hubungan antara karya sastra dan realitas sosial masyarakat tempat karya tersebut diciptakan (Hennilawati, 2023).

METODE PENELITIAN

Deskripsi Nilai Sosial dalam Novel Padang Ilalang Di Belakang Rumah karya Dini menjadi tujuan penelitian ini. Data dalam penelitian ini berupa data verbal dan bebas dari unsur numerik, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metodologi deskriptif. (Rukin, 2021) mengklaim bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan biasanya menggunakan teknik dari analisis induktif. Metode penelitian ditekankan, dan landasan teori digunakan, untuk menjamin bahwa fokus penelitian selaras dengan realitas di lapangan. Lebih jauh, temuan studi dan gambaran umum bidang penelitian dapat didiskusikan menggunakan landasan teori. Teknik deskriptif yang disebutkan oleh (Sari, Lfit et al., 2022) menyatakan bahwa penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang berupaya mengkarakterisasi dan meneliti perilaku sosial, peristiwa, fenomena, sikap, keyakinan, persepsi, dan pikiran orang-orang baik secara individu maupun kelompok.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tindak tutur ilokusi dalam buku Dini "Padang Ilalang Di Belakang Rumah". Novel karya peneliti ini, yang panjangnya 21 cm dan tebal 112 halaman, diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama, anggota IKAPI. Banyak perubahan telah dilakukan pada buku ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi analisis dokumentasi. Metode dokumentasi yang melibatkan pengumpulan informasi tentang variabel atau objek sama pentingnya dengan strategi lainnya. Contohnya meliputi agenda, notulen rapat, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan lain-lain (Siyoto, 2015).

Metode membaca dan mencatat merupakan pendekatan yang digunakan dalam mempelajari buku ini. Metode membaca merupakan cara untuk memahami dan menghayati materi novel, baik dengan cara membaca nyaring maupun dengan cara membaca pelan (Hamzah, 2019).

Triangulasi merupakan salah satu pendekatan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk membantu membuktikan keakuratan data yang digunakan. Triangulasi menurut (Ahmadi, 2019) ialah metodologi yang menggunakan teknik-teknik tambahan untuk menjamin keaslian data. Untuk mengetahui relevansi yang tepat dari temuan-temuan yang telah diteliti dengan menggunakan KBBI, peneliti juga merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Selain itu, setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis dan meminta bantuan seorang ahli untuk meninjau kembali dan menilai kembali temuan-temuan penelitian.

Dengan memanfaatkan strategi analisis konten, analisis data ialah metode yang digunakan. Menurut (Afarat, 2018), analisis konten adalah alat penting dalam penelitian kualitatif yang memungkinkan peneliti menguraikan dan memahami makna tersembunyi dalam media dan teks. Metode ini memungkinkan kita untuk mengevaluasi pola komunikasi dan mengidentifikasi tema utama yang muncul.

Langkah-langkah yang terlibat dalam melakukan analisis konten sebagai bagian dari studi atau analisis teks adalah sebagai berikut: 1) Membaca. Untuk memahami

sepenuhnya isi teks atau materi, pelajari dengan saksama. 2) Memberi label. Tentukan komponen utama teks, seperti kata, frasa, atau topik yang relevan. 3) Masukkan ke dalam aplikasi. Kelompokkan data yang diidentifikasi menggunakan kategori atau kerangka kerja analisis. 4) Pemeriksaan. Periksa data yang telah dikelompokkan menurut kerangka kerja. 5) Mengumpulkan. Atur temuan analisis, misalnya, dengan membuat tabel, grafik, atau ringkasan temuan. 6) Pikiran Akhir. Buat kesimpulan atau interpretasi berdasarkan temuan analisis sesuai dengan tujuan awal.

HASIL PENELITIAN

Peneliti membuat analisis terhadap nilai sosial yang terdapat dalam novel yang berjudul *Padang Ilalang Di Belakang Rumah* dibagian ini menjelaskan dan menampilkan berbagai kutipan yang memperlihatkan bentuk nilai sosial diantaranya terdapat nilai-nilai kemasyarakatan. (Putri et al., 2021), (Wahyu et al., 2012), (Sopyan, 2020) dan (Fitrah et al., n.d.) mengatakan nilai sosial terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya: 1) Nilai cinta dan kasih sayang, 2) Nilai tanggung jawab, 3) Nilai harmoni kehidupan.

Nilai sosial terdapat di novel *Padang Ilalang Di Belakang Rumah* Karya Dini ditemukan keseluruhannya sebanyak 45 penemuan. Nilai sosial cinta kasih menyatakan sebanyak 5 temuan, nilai tolong menolong sebanyak 5 temuan, nilai kepedulian sebanyak 4 temuan, dedikasi sebanyak 3 temuan, nilai tanggung jawab sebanyak 3 temuan, nilai kewajiban sebanyak 3 temuan, nilai penerimaan sebanyak 3 temuan, nilai disiplin sebanyak 1 temuan, nilai harmonis sebanyak 15 temuan, nilai sopan sebanyak 1 temuan. Dari hasil analisis menunjukan penggunaan nilai sosial dalam novel *Padang Ilalang Di Belakang Rumah* yang diklasifikasikan berdasarkan pembagiannya.

Berbagai nilai sosial yang digunakan masing-masing memiliki tujuan dalam nilai kehidupan bermasyarakat. Novel *Padang Ilalang Di Belakang Rumah* Karya Dini memiliki berbagai nilai-nilai sosial, yang akan dibahas dan dijelaskan satu per satu dibawah ini.

Berikut ini adalah beberapa di antaranya:

Analisis Nilai-nilai Sosial dalam Novel *Padang Ilalang Di Belakang Rumah* Karya Dini

Novel *Padang Ilalang Di Belakang Rumah* karya Dini banyak mengandung hikmah dan anjuran. Novel ini mengangkat beberapa nilai sosial, seperti: (1) pentingnya kasih sayang dalam bentuk kasih sayang, komitmen, gotong royong, kekeluargaan, dan kepedulian; (2) pentingnya tanggung jawab, yang meliputi tugas, rasa memiliki dan menerima, serta disiplin dan (3) pentingnya keharmonisan hidup, yang meliputi keadilan, kerja sama, dan kesopanan (Putri et al., 2021).

1. Pentingnya kasih sayang

a. Nilai cinta kasih

Cinta, terutama dalam ikatan antar anggota keluarga, merupakan salah satu cita-cita sosial utama dalam buku ini. Cinta ini terwujud dalam bentuk kepedulian terhadap sesama, kelembutan saudara kandung, dan perhatian orang tua terhadap anak-anak (Wahab, Ihab et al., 2023). Temuan Nilai Cinta kasih sebanyak 5. Berikut ini tabel unsur nilai cinta kasih.

Tabel 1. Nilai cinta kasih menyatakan dalam
 Novel *Padang Ilalang Di Belakang Rumah Karya Dini*

No	Kalimat	Analisis
1	<i>Tiba-tiba dalam hati aku memastikan, bahwa Teguh akan bisa keluar dengan jalan itu</i> (Dini, 2004, p. 22).	Banyak hubungan antar karakter, terutama dalam lingkungan keluarga, menggambarkan pentingnya cinta. Ketika seorang ibu bekerja keras untuk menafkahi anak-anaknya, misalnya, ia menunjukkan cintanya melalui pengorbanan. Cinta ini ditunjukkan tidak hanya melalui perbuatan tetapi juga melalui perhatian terhadap pendidikan dan pertumbuhan anak-anak.
2	<i>Ibu memeluknya, seakan-akan baru kembali dari perjalanan jauh</i> (Dini, 2004, p. 24).	Pelukan yang lembut menyampaikan kerinduan yang mendalam, kelegaan, dan kehangatan emosional, seolah-olah anak itu baru saja kembali dari perjalanan yang panjang. Isyarat tersebut melambangkan cinta yang tak tergoyahkan terlepas dari waktu, ruang, atau keadaan yang memisahkan, dan itu lebih dari sekadar pelukan fisik.
3	<i>Aku diberi kesempatan menggendong dan memomong Asti</i> (Dini, 2004, p. 85).	Pernyataan ini menjelaskan jenis cinta yang berkembang melalui komunikasi tatap muka dan tanggung jawab terhadap anak kecil, dalam contoh ini Asti. Saat menggendong dan merawat anak kecil tersebut, karakter "aku" merasa lembut dan penuh kasih sayang.
4	<i>Ketika melihat aku, paman mencium pipiku, mengelus rambutku tanpa mengatakan sesuatu pun juga</i> (Dini, 2004, p. 88).	Ungkapan kasih sayang nonverbal seorang paman kepada keponakannya dijelaskan dalam baris ini. Bahkan tanpa kata-kata, membelai rambut dan mencium pipi merupakan tanda perhatian dan kasih sayang yang lembut. Kontak fisik seperti itu menunjukkan kasih sayang yang tulus, keintiman emosional, dan kehangatan ikatan kekeluargaan.
5	<i>Jari-jari tangannya tengelam ke dalam rambut kepalaku. Mengelus perlahan</i> (Dini, 2004, p. 98).	Tindakan membelai rambut dengan lembut bentuk kasih sayang, penuh ketenangan, dan emosional. Sentuhan ini mencerminkan perhatian dan kepedulian, terutama dari figur orang dewasa kepada anak, seperti orang tua, paman, atau orang dekat lainnya.

b. Nilai tolong menolong

Membantu satu sama lain merupakan perbuatan baik dan penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih baik (Dewi et al., 2022). Temuan Nilai tolong menolong sebanyak 5. Berikut ini tabel unsur nilai tolong menolong.

Tabel 2. Nilai tolong menolong menyatakan dalam
Novel Padang Ilalang Di Belakang Rumah Karya Dini

No	Kalimat	Analisis
1	<i>Dia menolong menghitung kue kering tersebut, memasukanya ke lodong atau kaleng(Dini, 2004, p. 10)</i>	Membangun hubungan kekeluargaan dan bersikap saling membantu merupakan hal yang penting bagi anggota keluarga dan individu lainnya.
2	<i>Bibi mendekat hendak menolong (Dini, 2004, p. 18)</i>	Pola pikir untuk saling mendukung tidak terbatas pada keluarga, tetapi juga pada masyarakat yang lebih luas.
3	<i>Aku harus menolong Ibu mengeluarkan si jalak dari sangkar (Dini, 2004, p. 41)</i>	Sikap pengabdian anak kepada orang tuanya merupakan sikap yang harus dikembangkan sejak dini agar mereka terbiasa melakukannya, karena saling membantu tidak akan merugikan siapa pun.
4	<i>Betapa kecil dan sederhananya pertolongan orang yang telah ditujukan kepada Ibu dan diriku sendiri... (Dini, 2004, p. 65).</i>	Anggota keluarga bukanlah satu-satunya pihak yang diuntungkan dengan saling membantu; orang lain juga memerlukan mentalitas ini.
5	<i>Dia banyak membantu dalam segala hal (Dini, 2004, p. 75)</i>	Banyak individu yang masih belum menyadari betapa pentingnya saling mendukung karena hal itu akan selalu berdampak dan meninggalkan bekas.

c. Kepedulian

Kemampuan untuk mendengarkan, memahami, dan mendukung orang lain dalam berbagai keadaan merupakan tanda kepedulian (Sopyan, 2020). Temuan Nilai kepedulian sebanyak 4. Berikut ini tabel unsur nilai kepedulian.

Tabel 3. Nilai kepedulian menyatakan dalam
Novel Padang Ilalang Di Belakang Rumah Karya Dini

No	Kalimat	Analisis
1	<i>Yang tinggal bersama kami adalah simbok, seorang perempuan tua, dianggap sebagai anggota keluarga sendiri...(Dini, 2004, p. 1).</i>	Berdasarkan fakta dalam ranah budaya peduli antar manusia, perlu ditanamkan sikap saling menghargai sejak dini hingga akhir hayat. Tidak memandang dari kalangan mana dan status apa.
2	<i>Nampaknya memang dia tidak takut tanganya akan menyentuh bagian-bagian seng maupun pan yang panas (Dini, 2004, p. 10).</i>	Sikap peduli yang tampak sejak dini terhadap sang kakak, Nugroho, serta data yang terungkap dalam faktor budaya peduli, menunjukkan kuatnya rasa peduli antar saudara kandung ini.
3	<i>Bibiku, istri paman Iman Sujahri sedang mengidam...(Dini, 2004, p. 17).</i>	Setiap anggota keluarga dan setiap orang lain harus memiliki sikap peduli, sesuai data pada aspek budaya peduli.
4	<i>Kami semua mengawasi sambil menahan napas...(Dini, 2004, p. 22)</i>	Satu persatu terlihat jelas dalam jiwa mereka, sesuai data dari aspek budaya peduli.

d. Dedikasi

Bentuk pengabdian atau komitmen yang tinggi terhadap tugas, tanggung jawab, atau orang lain. Dalam konteks sosial, dedikasi terlihat dari kesungguhan seseorang dalam membantu, merawat, atau bekerja demi kebaikan bersama, tanpa pamrih (Putri et al., 2021). Temuan Nilai dedikasi sebanyak 3. Berikut ini tabel unsur nilai dedikasi.

Tabel 3. Nilai dedikasi menyatakan dalam
Novel Padang Ilalang Di Belakang Rumah Karya Dini

No	Kalimat	Analisis
1	<i>Di dalam tas sekolah, Ibu memberiku sejumlah uang. Di dalam tas lain yang tergantung di muka sepeda, ada sebuah kaleng, penuh makanan kering dan sesisir pisang susu (Dini, 2004, p. 52).</i>	Kutipan ini menunjukkan dedikasi seorang ibu dalam memastikan kebutuhan anaknya terpenuhi. Dengan menyiapkan uang saku dan makanan, Ibu menunjukkan perhatian dan tanggung jawabnya terhadap kesejahteraan anaknya. Tindakan ini mencerminkan dedikasi dalam peran sebagai orang tua yang peduli dan bertanggung jawab.
2	<i>Ayah menunjukkan kepada anak-anak lelakinya, betapa Ibu bisa mengambil keputusan dalam menentukan sikap. Dan Ibu kepada anak-anaknya perempuan berkata, (Dini, 2004, p. 59).</i>	Kutipan ini menggambarkan nilai tanggung jawab dalam konteks keluarga. Ayah dan Ibu memberikan contoh kepada anak-anak mereka tentang pentingnya tanggung jawab dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan keluarga. Ibu menunjukkan bahwa perempuan juga memiliki peran penting dan mampu bertanggung jawab dalam aspek keuangan keluarga
3	<i>Suasana di rumah padat dan tegang. Bersama pembantu, Ibu melihat dan menghitung kembali jumlah bahan makanan yang kami miliki. Lalu berangkat ke Depok, ke toko Cina yang dia kenal dengan baik. Aku membantu Nugroho mengangkut tong ke kamar belakang sebelah timur, lalu pipa karet buat mengalirkan air ke dalamnya. Siangnya kami berdua bergiliran ke warung koperasi untuk mengganti Simbok yang telah lama berdiri di bawah terik matahari. Giliranku selesai tapi belum mencapai loket penjualan, aku pulang makan (Dini, 2004, p. 90).</i>	Dalam kutipan ini, seluruh anggota keluarga menunjukkan tanggung jawab mereka dalam menghadapi situasi sulit. Ibu bertanggung jawab dalam memastikan ketersediaan bahan makanan, sementara anak-anaknya, termasuk tokoh "aku" dan Nugroho, turut membantu dengan mengangkut tong dan bergiliran ke warung koperasi. Mereka juga menunjukkan kepedulian dengan menggantikan Simbok yang telah lama berdiri di bawah terik matahari. Tindakan ini mencerminkan rasa tanggung jawab dan kerja sama dalam keluarga untuk menghadapi masa sulit

2. Pentingnya tanggung jawab

a. Nilai tanggung jawab

Kesadaran dan kesiapan seseorang untuk menerima, menjalankan, serta menanggung akibat dari suatu tugas, kewajiban, atau keputusan yang telah dibuat (Sopyan, 2020). Temuan Nilai tanggung jawab sebanyak 3. Berikut ini tabel unsur nilai tanggung jawab.

Tabel 4. Nilai tanggung jawab menyatakan dalam
Novel Padang Ilalang Di Belakang Rumah Karya Dini

No	Kalimat	Analisis
1	<i>Di dalam tas sekolah, Ibu memberiku sejumlah uang. Di dalam tas lain yang tergantung di muka sepeda, ada sebuah kaleng, penuh makanan kering dan sesisir pisang susu (Dini, 2004, p. 52).</i>	Kutipan ini menunjukkan komitmen seorang ibu untuk memenuhi kebutuhan anaknya. Sang ibu menunjukkan perhatian dan tanggung jawabnya terhadap kesejahteraan anaknya dengan menyiapkan makanan dan uang saku. Perilaku ini menunjukkan komitmen terhadap tugas sebagai orang tua yang bertanggung jawab dan penuh kasih.
2	<i>Ayah menunjukkan kepada anak-anak lelakinya, betapa Ibu bisa mengambil keputusan dalam menentukan sikap. Dan Ibu kepada anak-anaknya perempuan berkata, bahwa wanita pun sanggup bertanggung jawab dalam hal keuangan untuk keperluan keluarga (Dini, 2004, p. 59).</i>	Kutipan ini menunjukkan komitmen ibu untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan mengawasi keuangan keluarga, dan dukungan ayah terhadap peran ibu menunjukkan bahwa pengabdian keluarga melampaui peran tradisional dan mencakup kerja sama dan rasa hormat di antara anggota keluarga.
3	<i>Bersama pembantu, Ibu melihat dan menghitung kembali jumlah bahan makanan yang kami miliki. Lalu berangkat ke Depok, ke toko Cina yang dia kenal dengan baik. Aku membantu Nugroho mengangkut tong ke kamar belakang sebelah timur, lalu pipa karet buat mengalirkan air ke dalamnya..(Dini, 2004, p. 90).</i>	Kutipan ini menggambarkan dedikasi seluruh anggota keluarga dalam menghadapi masa sulit. Ibu tekun menghitung persediaan makanan dan berusaha mendapatkan persediaan tambahan. Anak-anak, termasuk Nugroho, membantu dengan membawa tong dan bergantian ke toko koperasi, bahkan menggantikan Simbok yang telah lama berdiri di bawah terik matahari. Tindakan tersebut menunjukkan dedikasi dalam menjaga kesejahteraan keluarga melalui kerja sama dan tanggung jawab bersama.

b. Kewajiban

Kewajiban digambarkan sebagai tanggung jawab setiap anggota keluarga, terutama anak-anak, untuk ikut serta menjaga ketertiban, membantu pekerjaan rumah, serta berperan aktif dalam kehidupan keluarga di tengah kondisi sulit pada masa penjajahan Jepang. Nilai kewajiban hadir melalui tindakan nyata tokoh-tokohnya dalam kehidupan sehari-hari (Putri et al., 2021). Temuan Nilai tanggung jawab sebanyak 3. Berikut ini tabel unsur nilai kewajiban.

Tabel 5. Nilai kewajiban menyatakan dalam
 Novel *Padang Ilalang Di Belakang Rumah Karya Dini*

No	Kalimat	Analisis
1	<i>Di dalam tas lain yang tergantung di muka sepeda, ada sebuah kaleng, penuh makanan kering dan sesisir pisang susu (Dini, 2004, p. 52).</i>	Kutipan ini menunjukkan kewajiban seorang ibu dalam memastikan kebutuhan anaknya terpenuhi. Ibu menunjukkan perhatian dan kewajibannya. Tindakan ini mencerminkan dedikasi dalam peran sebagai orang tua yang peduli dan bertanggung jawab.
2	<i>Ayah menunjukkan kepada anak-anak lelakinya, betapa Ibu bisa mengambil keputusan dalam menentukan sikap. Dan Ibu kepada anak-anaknya perempuan berkata, bahwa wanita pun sanggup bertanggung jawab dalam hal keuangan untuk keperluan keluarga (Dini, 2004, p. 59).</i>	Kutipan ini menggambarkan nilai kewajiban dalam konteks keluarga. Ayah dan Ibu memberikan contoh kepada anak-anak mereka tentang pentingnya menjalankan kewajiban dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan keluarga. Ibu menunjukkan bahwa perempuan juga memiliki kewajiban dan mampu bertanggung jawab dalam aspek keuangan keluarga. Hal ini mencerminkan pembagian peran yang adil dan kesadaran akan kewajiban masing-masing anggota keluarga.
3	<i>Suasana di rumah padat dan tegang. Bersama pembantu, Ibu melihat dan menghitung kembali jumlah bahan makanan yang kami miliki. Lalu berangkat ke Depok, ke toko Cina yang dia kenal dengan baik. Aku membantu Nugroho mengangkut tong ke kamar belakang sebelah timur, lalu pipa karet buat mengalirkan air ke dalamnya. Siangnya kami berdua bergiliran ke warung koperasi untuk mengganti Simbok yang telah lama berdiri di bawah terik matahari. Giliranku selesai tapi belum mencapai loket penjualan, aku pulang makan (Dini, 2004, p. 90).</i>	Dalam kutipan ini, seluruh anggota keluarga menunjukkan kewajiban mereka dalam menghadapi situasi sulit. Ibu menjalankan kewajibannya dalam memastikan ketersediaan bahan makanan, sementara anak-anaknya, termasuk tokoh "aku" dan Nugroho, turut membantu dengan mengangkut tong dan bergiliran ke warung koperasi. Mereka juga menunjukkan kepedulian dengan menggantikan Simbok yang telah lama berdiri di bawah terik matahari. Tindakan ini mencerminkan rasa kewajiban dan kerja sama dalam keluarga untuk menghadapi masa sulit.

c. Rasa keterimaan

Keterimaan muncul sebagai sikap menerima kenyataan hidup dengan lapang dada, terutama dalam menghadapi kesulitan selama masa penjajahan Jepang. Keterimaan ini tidak berarti pasrah, melainkan sikap realistis, tabah, dan tetap berusaha di tengah keterbatasan (Putri et al., 2021). Temuan Nilai rasa keterimaan sebanyak 3. Berikut ini tabel unsur nilairasa keterimaan.

Tabel 6. Nilai rasa keterimaan menyatakan dalam
Novel Padang Ilalang Di Belakang Rumah Karya Dini

No	Kalimat	Analisis
1	<i>Aku mulai mengerti sekelilingku dengan lebih baik. Orang-orang dewasa dari keluarga atau kenalan, demikian pula kawan sekolah maupun teman bermain kuperhatikan dengan ketelitian yang diajarkan orang tuaku (Dini, 2004, p. 39)</i>	Kutipan ini menunjukkan perkembangan empati dan penerimaan tokoh "aku" terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan memperhatikan orang-orang di sekelilingnya dengan ketelitian, tokoh tersebut belajar memahami dan menerima keberagaman karakter dan perilaku orang lain. Hal ini mencerminkan nilai sosial keterimaan, di mana individu belajar untuk menerima dan menghargai perbedaan dalam masyarakat.
2	<i>Kami berlomba menangkap belalang. Kadang-kadang panas hati, mengikuti seekor belalang yang lolos dari terkaman di satu tempat dan meloncat ke tempat lain, masuk lebih jauh ke dalam rumpun ilalang (Dini, 2004, p. 43).</i>	Dalam kutipan ini, tokoh "aku" dan sepupunya menunjukkan semangat kompetitif yang sehat. Meskipun ada rasa frustrasi ketika belalang lolos, mereka tetap melanjutkan permainan bersama. Ini mencerminkan penerimaan terhadap kekalahan dan keberhasilan sebagai bagian dari interaksi sosial, serta kemampuan untuk menerima situasi dengan lapang dada.
3	<i>Di dalam tas sekolah, Ibu memberiku sejumlah uang. Di dalam tas lain yang tergantung di muka sepeda, ada sebuah kaleng, penuh makanan kering dan sesisir pisang susu (Dini, 2004, p. 52)</i>	Kutipan ini menggambarkan kasih sayang dan perhatian Ibu terhadap anaknya. Dengan memberikan bekal dan uang saku, Ibu menunjukkan penerimaan dan dukungan terhadap kebutuhan anaknya. Tindakan ini mencerminkan nilai keterimaan dalam keluarga, di mana anggota keluarga saling mendukung dan menerima satu sama lain dengan penuh kasih sayang.

d. Nilai disiplin

Sikap patuh dan taat terhadap aturan, tata tertib, serta komitmen yang telah disepakati, baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun tempat kerja. Disiplin menunjukkan kemampuan seseorang untuk mengatur diri, menghargai waktu, dan bertindak dengan konsisten dalam menjalankan kewajiban (Putri et al., 2021). Temuan Nilai disiplin sebanyak 1. Berikut ini tabel unsur nilai disiplin.

Tabel 6. Nilai disiplin menyatakan dalam
Novel Padang Ilalang Di Belakang Rumah Karya Dini

No	Kalimat	Analisis
1	<i>Maryam dapat mengerjakannya dengan baik (Dini, 2004, p. 11)</i>	Kutipan singkat ini menggambarkan bahwa tokoh Maryam, salah satu kakak Dini, mampu menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa Maryam memiliki sikap disiplin dalam menjalankan tanggung jawabnya. Kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan baik mencerminkan

	ketekunan, konsistensi, dan kepatuhan terhadap aturan atau instruksi yang diberikan.
--	--

3. Pentingnya keharmonisan hidup

a. Nilai keharmonisan hidup

Keadaan di mana seseorang atau kelompok hidup dalam suasana rukun, damai, dan saling menghargai satu sama lain. Keharmonisan tercipta ketika ada sikap toleransi, pengertian, serta kerja sama yang baik antar individu maupun antar kelompok dalam masyarakat (Wahyu et al., 2012). Temuan Nilai keharmonisan hidup sebanyak 15. Berikut ini tabel unsur nilai keharmonisan hidup.

Tabel 7. Nilai keharmonisan hidup menyatakan dalam Novel *Padang Ilalang Di Belakang Rumah Karya Dini*

No	Kalimat	Analisis
1	<i>Paman biasa meminta nasehat untuk sesuatu hal...</i> (Dini, 2004, p. 20).	Perasaan ini akan terus berlanjut dalam keluarga kita dan di antara orang-orang terdekat kita, menurut data yang dikumpulkan dari komponen budaya kebersamaan.
2	<i>...Hanya malam liburlah sepupuh boleh menginap di rumah kami</i> (Dini, 2004, p. 25).	Mengingat jadwal mereka yang padat dan fakta bahwa mereka hanya berkumpul pada hari libur, saudara kandung ini sangat dekat, menurut data dalam aspek budaya kebersamaan.
3	<i>Dan kami berdua telah saling berhadapan sambil berpandangan</i> (Dini, 2004, p. 27)	Menurut informasi yang dikumpulkan dari komponen budaya kebersamaan, selalu ada ikatan persaudaraan.
4	<i>Dia sering datang menginap di rumah kami</i> (Dini, 2004, p. 31).	Tradisi saling kunjung ini merupakan salah satu bentuk kebersamaan dalam keluarga, berdasarkan keterangan pada komponen budaya kebersamaan.
5	<i>Kadang-kadang sewaktu ada kunjungan kerabat dari kota lain, merekalah yang membeli karcis</i> Dini, 2004, p. 31).	Menurut informasi yang dikumpulkan dari komponen-komponen budaya kebersamaan, pola pikir ini sering terwujud sebagai rasa saling pengertian di antara orang-orang.
6	<i>...Seorang demi seorang menggabungkan diri</i> (Dini, 2004, p. 34).	Setiap orang tidak dapat diisolasi dari pertemuan dengan cara yang sama, menurut informasi yang diberikan dalam komponen-komponen budaya kebersamaan.
7	<i>Setelah paman pindah rumah, aku lebih sering mengunjungi sepupuku</i> (Dini, 2004, p. 37).	Kita dapat melihat dari data dalam elemen-elemen budaya kebersamaan bahwa mengunjungi keluarga lain adalah cara lain untuk mempraktikkan kebersamaan.
8	<i>Apalagi jika itu dimasukan ke dalam besek, dibawah pulang oleh</i>	Kegiatan yang dilakukan oleh ayah, seperti membawakan makanan untuk anaknya, didasarkan pada data unsur-unsur budaya

	ayah dari kondangan (Dini, 2004, p. 62).	kebersamaan, bukan pada kepentingan pribadi sang ayah.
9	Aku melompat meraih leher kakaku, serta kupeluk erat. Kami berciuman sambil tertawa (Dini, 2004, p. 63).	Rasa kebersamaan yang dimiliki oleh seorang adik terhadap kakaknya dapat kita lihat berdasarkan fakta-fakta yang terkandung dalam unsur-unsur budaya kebersamaan. Rasa saling sayang satu sama lain sangat mirip dengan emosi ini.
10	Itu merupakan permulaan rasa keakraban terhadapnya (Dini, 2004, p. 65).	Menurut informasi dalam komponen-komponen budaya kebersamaan, rasa keakraban akan menumbuhkan rasa kebersamaan.
11	Semua itu akan dikirim kepada tetangga yang paling dekat dan kenalan-kenalan Ibu yang baik (Dini, 2004, p. 72).	Berdasarkan keterangan pada komponen budaya kebersamaan, kebersamaan dapat dibina oleh tetangga sekitar maupun dalam lingkungan keluarga.
12	Dan akan singgah ke rumah orang tuanya (Dini, 2004, p. 73).	Berdasarkan informasi yang dihimpun dari komponen-komponen budaya kebersamaan, muncullah rasa saling percaya yang berujung pada terbentuknya sentimen tersebut.
13	Ayah berdaya-upaya agar anak-anaknya tidak merasa terpenjara oleh kebosanan karena tidak bergerak dan berbuat sesuatu pun (Dini, 2004, p. 79).	Berdasarkan informasi dalam komponen-komponen budaya kebersamaan, yang dibentuk oleh seorang ayah untuk anak-anaknya agar terbebas dari batasan-batasan dalam rumah tangga.
14	Ibu dan Ayah bergantian bercerita (Dini, 2004, p. 80)	Berdasarkan informasi pada komponen budaya kebersamaan, ibu dan ayah akan saling berbagi cerita tentang pengalaman mereka agar anak-anak tidak terlalu acuh terhadap kondisi rumah mereka.
15	Heratih dan Utono datang, menangis gembira di dalam pelukan Ibu (Dini, 2004, p. 84)	Menurut penelitian, anak-anak dan mertua kehilangan aspek-aspek budaya kebersamaan setelah lama berjauhan dari keluarga

b. Kerja sama

Gagasan kolaborasi kolektif, di mana orang atau kelompok mengesampingkan kepentingan mereka sendiri untuk bekerja bersama guna mencapai tujuan atau kepentingan bersama (Sopyan, 2020). Temuan Nilai kerja sama sebanyak 2. Berikut ini tabel unsur nilai kerja sama.

Tabel 8. Nilai kerja sama menyatakan dalam
Novel Padang Ilalang Di Belakang Rumah Karya Dini

No	Kalimat	Analisis
1	<i>Paman dan Bapak harus berhati-hati menggerakkan alat pemotong (Dini, 2004, p. 24).</i>	Menurut informasi dalam elemen budaya kerja sama timbal balik, hasil yang lebih memuaskan akan tercapai jika pekerjaan ini diselesaikan secara kolaboratif.
2	<i>Bapak dibantu oleh Kang Marjo serta kakak-kakak lelaki mulai mengatur persediaan yang harus diangkat ke dalam rumah induk (Dini, 2004, p. 79).</i>	Menurut data, keluarga harus mengadopsi komponen budaya kolaborasi bersama. Mengapa demikian? Karena memiliki pola pikir ini juga membantu Anda menjadi lebih bertanggung jawab dan mempercepat pekerjaan.

c. Sopan

Sejalan dengan norma sosial yang relevan, kesopanan didefinisikan sebagai sikap atau perilaku yang menunjukkan rasa hormat, perhatian, dan kepedulian terhadap orang lain (Fitrah et al., n.d.). Temuan Nilai disiplin sebanyak 1. Berikut ini tabel unsur nilai disiplin.

Tabel 9. Nilai sopan menyatakan dalam
Novel Padang Ilalang Di Belakang Rumah Karya Dini

No	Kalimat	Analisis
1	<i>Apak! Aku boleh menginap di sini malam ini?(Dini, 2004, p. 25)</i>	Etika Dini sangatlah baik, berdasarkan data yang diperoleh dari unsur budaya santun, sebab ia selalu bertanya dahulu sebelum berbuat sesuatu agar tidak mendahulukan orang yang lebih tua darinya.

PEMBAHASAN

Dari nilai sosial dalam novel *Padang Ilalang Di Belakang Rumah Karya Dini* ditemukan keseluruhannya sebanyak 45 penemuan. Nilai sosial cinta kasih menyatakan sebanyak 5 temuan, nilai tolong menolong sebanyak 5 temuan, nilai kepedulian sebanyak 4 temuan, dedikasi sebanyak 3 temuan, nilai tanggung jawab sebanyak 3 temuan, nilai kewajiban sebanyak 3 temuan, nilai keterimaan sebanyak 3 temuan, nilai disiplin sebanyak 1 temuan, nilai harmonis sebanyak 15 temuan, nilai sopan sebanyak 1 temuan. Dari hasil analisis menunjukan penggunaan nilai sosial dalam novel *Padang Ilalang Di Belakang Rumah* yang diklafikasikan berdasarkan pembagiannya.

Peneliti membuat analisis terhadap nilai sosial yang terdapat dalam novel yang berjudul *Padang Ilalang Di Belakang Rumah* dibagian ini menjelaskan dan menampilkan berbagai kutipan yang memperlihatkan bentuk nilai sosial diantaranya terdapat nilai-nilai kemasyarakatan. (Putri et al., 2021), (Wahyu et al., 2012), (Sopyan, 2020) dan (Fitrah et al., n.d.) mengatakan nilai sosial tebagi menjadi beberapa bagian diantaranya: 1) Nilai cinta dan kasih sayang , 2) Nilai tanggung jawab, 3) Nilai harmoni kehidupan.

Terdapat variasi simpulan dari beberapa penelitian terdahulu berdasarkan data yang telah dianalisis. Khususnya penelitian terdahulu yang lebih dahulu berfokus pada nilai sosial, seperti (Putri et al., 2021),(Wahyu et al., 2012), (Wahab, Ihab et al., 2023) dan

(Sopyan, 2020). Keempat peneliti tersebut menemukan nilai sosial yang mengandung kemasyarakatan yang kuat, seperti nilai cinta dan kasih sayang, nilai tanggung jawab, nilai harmoni dan kehidupan dan nilai keserasian hidup. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuyun et al., 2022) dan (Dewi et al., 2022) yang membahas tentang fungsi nilai budaya, sarana pewaris budaya dan proses pewarisan budaya.

Jika dilihat dari hasil penelitian terdahulu peneliti, hasilnya hampir sama dengan hasil penelitian peneliti (Putri et al., 2021) yang meneliti nilai cinta dan kasih sayang, nilai tanggung jawab dan nilai harmoni kehidupan dalam nilai-nilai sosial dalam novel si anak badai karya tere liye dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar apresiasi sastra siswa sma. Akan tetapi, penelitian putri 2019 hanya menemukan 3 nilai yang disebutkan diatas, sedangkan Novel *Padang Ilalang Di Belakang Rumah* karya Dini hanya meneliti nilai sosial tanggung jawab dan nilai keharmonisan. Meskipun terdapat kesamaan, namun jumlah temuan yang peneliti peroleh berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Implikasi Nilai Sosial Pada Novel *Padang Ilalang Di Belakang Rumah* Karya Dini Untuk Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia

Nilai sosial seperti gotong royong dan kepedulian penting diajarkan guru kepada murid melalui teks fiksi seperti *Padang Ilalang di Belakang Rumah* karya Nh. Dini. Melalui tokoh dan peristiwa dalam cerita, siswa dapat belajar pentingnya saling membantu dalam kehidupan sosial. Hal ini sesuai dengan ATP 10.4, yaitu menganalisis isi dan kebahasaan teks fiksi dan nonfiksi untuk menemukan pesan moral, nilai sosial, dan latar budaya.

Dengan mempelajari Nilai Sosial berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) melalui novel *Padang Ilalang di Belakang Rumah*, siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya kesadaran sosial dan kerja sama timbal balik merupakan salah satu nilai sosial penting yang harus ditanamkan oleh para pendidik kepada anak didiknya melalui pembelajaran teks fiksi. Latihan membaca dan analisis karakter serta cerita yang menonjolkan kerja sama keluarga dan masyarakat dalam mengatasi kesulitan dapat membantu membangun konsep ini. Nilai-nilai sosial, seperti saling membantu dan tidak mementingkan diri sendiri, merupakan komponen penting dari karakter yang sehat dalam kehidupan bermasyarakat, dan guru dapat membantu anak-anak memahami hal ini. Oleh karena itu, mempelajari sastra membantu anak didik mengembangkan pandangan dan kepribadian sosial mereka selain keterampilan literasi mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan nilai sosial dalam novel *Padang Ilalang Di Belakang Rumah* Karya Dini ditemukan keseluruhannya sebanyak 45 penemuan. Nilai sosial cinta kasih menyatakan sebanyak 5 temuan, nilai tolong menolong sebanyak 5 temuan, nilai kepedulian sebanyak 4 temuan, dedikasi sebanyak 3 temuan, nilai tanggung jawab sebanyak 3 temuan, nilai kewajiban sebanyak 3 temuan, nilai keterimaan sebanyak 3 temuan, nilai disiplin sebanyak 1 temuan, nilai harmonis sebanyak 15 temuan, nilai sopan sebanyak 1 temuan. Dari hasil analisis menunjukan penggunaan nilai sosial dalam novel *Padang Ilalang Di Belakang Rumah* yang diklasifikasikan berdasarkan pembagiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afarat, G. Y. (2018). Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis Gusti Yasser Arafat UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Alhadrah*, 17(33), 32–48.
- Ahmad, R. (2019). *Nilai-Nilai Sosial Tinjauan dari Sebuah Novel*. CV Iqro.
- Ahmadi, A. (2019). *Metode Penelitian Sastra*. Graniti.
- Andreas, S. (2006). *Sosiologi 1*. Yudisthira.
- Dewi, R. A., Kasnadi, & Setiawan, H. (2022). Nilai Sosial Dalam Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9, 150–154.
- Dini. (2004). *Padang Ilalang Di Belakang Rumah* (8th ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fahrurrozi, & Wicaksono, A. (2017). *Sekilas Tentang Bahasa Indonesia (Edisi Revisi) Catatan Mengenai Kebijakan Bahasa, Kaidah Ejaan, Pembelajaran Sastra, Penerjemah, dan BIPA* (Supriyono (ed.)). Penerbit Garudhawaca.
- Fitrah, Y., Warni, & Asmarita, M. (n.d.). *Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye*.
- Hamzah, R. (2019). *Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Resensi Masyarakat*. Pusat Studi Pemberdayaan Informasi Daerah.
- Hennilawati. (2023). *Digitalisasi Sastra dalam Pembelajaran Karakter Perspektif Sosiologi Sastra*. PT Nasya Expanding Management.
- Indah, Purnama, S., & Nurhayati, H. (2023). Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Ting! Karya Priyanto Chang: Pendekatan Sosiologi Sastra. *Parole*, 6, 568.
- Kabul, Yusro, A. (2021). *Analisis Nilai-Nilai Sosial Dalam Buku Siswa Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Dan Kebudayaan*. Iain Purwokerto.
- Kun, M., & Suryawai, J. (2006). *Sosiologi*. Esis.
- Muhammad, H., Ujang, E., Angga, Ranggana, P., Raden, Isma, A., Amalia, M., Ismainar, H., Pusporini, Fachrul, Husain, H., Safar, H., Leon, C., Christina, B., Arif, Murti, R., & Purwanti, Dyah, P. (2022). *Perilaku Organisasi*. Wedina Media Utama.
- Putri, T. S., Yulianeta, & Agustiniingsih, D. D. (2021). Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra Siswa Sma. *Ojs @rtikulasi*, 1, 70–72.
- Rahman, T. (2011). *Glosari Teori Sosial*. Ibnu Sina Press.
- Revi, Sulistiani, W., & Parmin. (2021). Nilai Sosial Dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata (Kajian Filsafat Prof.DR.Notonegoro). *Bapala*, 8, 11.
- Rukin. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. CV Jakad Media Publishing.
- Sari, Lfit, N., Lestari, Lilla, P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Nali Brata, Diah, P., Karwanto, Supriyanto, Nurul Iffah, Jauhara, D., Widiatsih, A., Utomo, Edy, S., Maghfur, I., Sofiyana, Marinda, S., & Sulistiana, D. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Unisma Press.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sopyan, S. (2020). Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye Sebagai Bahan Pembelajaran Kajian Prosa Pada Mahasiswa Program Studi Dikstrasiada Universitas Mathla'ul Anwar Banten. *Jurnal Literasi*, 4, 41–44.
- Sriyana. (2022). *Sosiologi Pedesaan*. Zahir Publishing.

- Sujarwo, A. (2023). *Paduan Lengkap Membangun Konflik Dalam Novel*. Anton Sudarwo.
- Wahab, Ihab, A., Tato, N., & Emah, K. (2023). Nilai Sosial Dalam Novel; Sebuah Tinjauan Literatur. *Aswaja*, 4, 60–63.
- Wahyu, S., Atmazaki, & Abdurahman. (2012). Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Bukan Pasar Malam Karya Pramoedya Ananta Toer. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 411–416.
- Yuyun, K., Asep, M., & Sugiono. (2022). Degradasi Fungsi Pendidikan Dalam Pewarisan dan Perubahan Nila-Nilai dan Budaya. *Tanzhimuna*, 2, 206.